

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI**  
**6892/KOM-D/SD-S1/2024**

**KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH  
PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN  
TAMAN WISATA BALAI PUNGUT  
KECAMATAN PINGGIR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I. Kom)

**Oleh:**

**DILLA NOFRIZAYENI**  
**NIM. 12040320288**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dilla Nofrizayeni  
NIM : 12040320288  
Judul : Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 23 September 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 September 2024



Prof. Danton Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I,

Artis, M. I. Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

Yantios, S.IP., M. Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/Penguji II,

Muhammad Soim, M.A  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV,

Rusyda Fauzana, M. Si  
NIP. 19840504 201903 2 011

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH PEMERINTAH DESA  
DALAM PENGEMBANGAN TAMAN WISATA BALAI PUNGUT  
KECAMATAN PINGGIR**

Disusun oleh :

**Dilla Nofizayeni**  
NIM. 12040320288

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 29 Juli 2024

Pembimbing,

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dilla Nofrizayeni  
 NIM : 12040320288  
 Judul : Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 08 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, <sup>08</sup> - Januari 2024

**Penguji Seminar Proposal,**


Penguji I,

Penguji II,

  
**Rohayati, M. I. Kom**

**NIP.2001088801**

1988 0801 202012 2 018

  
**Rusyda Fauzana, M. Si**

**NIP.198405042019032011**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diilindungi Undang-Undang  
 arazis mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 29 Juli 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dilla Nofrizayeni  
NIM : 12040320288  
Judul Skripsi : Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

**Pembimbing**

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan, suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dilla Nofrizayeni  
 NIM : 12040320288  
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 04 November 2002  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



**DILLA NOFRIZAYENI**  
 NIM. 12040320288

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## ABSTRACT

**Name** : Dilla Nofrizayeni  
**Department** : Communication Sciences  
**Title** : *Community Empowerment Communication by the Village Government in the Development of the Balai Pungut Tourist Park, Pinggir District*

*Indonesia is a country that has a diversity of potential, both natural tourism, social tourism and cultural tourism. The potential in tourism development really helps people's livelihoods as traders in tourist areas. This research aims to analyze community empowerment communication by the village government in developing tourist parks in order to improve the quality of the potential possessed by the village. The theory used by researchers is communication theory. This research uses a qualitative approach, data obtained through in-depth interviews with village heads, village secretaries, heads of tourist hamlets involved in the tourism park development process, and SMEs around the Balai Pungut tourist park. The research results analyzed that community empowerment communication by the village government was effective, participatory and based on local needs in increasing active community participation in tourism development. Between the village government and the community using two-way communication and social media to convey information and educate the community who play an active role. Educative messages make people feel more motivated. Apart from that, the village government also holds training and seminars to improve community skills in managing and promoting tourist parks. High community participation in the development of tourist parks not only improves the quality and sustainability of development, but also strengthens local social and economic solidarity.*

**Keywords** : *Empowerment communication, village government, development of the Balai Pungut Village tourist park.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah Puji Syukur kepada Allah SWT, yang menjadi sumber kekuatan utama dan kesehatan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dari perubahan besar bagi kehidupan seluruh makhluk hidup di bumi ini. Mulai dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus Skripsi ini peneliti persembahkan untuk dua malaikat tercinta yakni **Ayahanda Abu Zanar** dan **Ibunda Erni Yusnita**, yang sangat berjasa dan menjadi alasan utama bagi peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan. Terimakasih telah menjadi orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya dan sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua do'a dan dukungan papa dan mama, sehingga saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang kalian korbankan atas semua kasih sayangmu yang tak terukur oleh apapun nilainya.

Ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan juga kepada insan-insan yang telah memberikan semangat, dukungan, saran, dan masukan serta bimbingan yang sangat berharga. Untuk itu melalui rangkaian kata dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph. D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bapak Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si dan Bapak Artis, S. Ag., M.I.kom selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Dr. Titi Antin, S. Sos., M. Si selaku pembimbing serta orang yang saya hormati dan saya sayangi. Beliau membimbing dan membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini serta kritikan dan saran yang sangat kompeten. Semoga ilmu yang Ibu berikan menjadi sedekah jariyah dan pahala, juga diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah SWT.
9. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang membimbing penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmunya selama berlangsungnya proses perkuliahan. Seluruh staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Prodi Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
11. Untuk informan penelitian peneliti, yaitu Ibu Aisha, S. Pd Selaku Kepala Desa Balai Pungut, Bapak Surya, Ak selaku Sekretaris Desa Balai Pungut, Bapak Majrun selaku Kepala Dusun Desa dan Bapak Edi selaku bagian UMKM di Taman Desa Balai Pungut. Terimakasih telah meluangkan waktunya sehingga membantu kelancaran dalam penelitian ini dan bersedia berbagi pengalaman dan ilmu kepada peneliti.
12. Teruntuk keempat saudara-saudara saya, abang saya Dicky candra, Indra saputra, Dandy putra nardi, dan adik laki-laki saya Rahel ananda putra yang senantiasa memberikan do'a dan motivasi untuk saudari perempuan satu-satunya ini.
13. Kepada Valen bivo terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah, dan selalu memberikan dukungan terhadap saya. Terimakasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.
14. Kepada Elvina Rahayu yang telah berjuang bersama-sama dengan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan.
15. Kepada teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2020, ILKOM A Public Relations, terimakasih atas pengalaman, pembelajaran, dan kisah yang tak akan terlupakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Dilla Nofrizayeni. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. terimakasih tetap memilih usaha dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walau sering sekali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang mau selalu berusaha dan tidak lelah mencoba. terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan menyelesaikannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

***Wasalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh***

Pekanbaru, 25 Juli 2024  
Penulis

**DILLA NOFRIZAYENI**  
**NIM. 12040320288**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	15
2.3 Kerangka Berpikir .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	23
3.1 Pendekatan Penelitian .....	23
3.2 Lokasi Penelitian .....	23
3.3 Sumber Data Penelitian .....	23
3.4 Informan Penelitian .....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.6 Validasi Data .....	25
3.7 Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b> .....	27
4.1 Gambaran Umum Desa Balai Pungut Kecamatan Pinggir .....	27
4.2 Profil Desa Balai Pungut .....	33
4.3 Visi dan Misi .....	35
4.4 Struktur organisasi Pemerintahan Desa .....	35
4.5 Potensi Desa Balai Pungut .....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
5.1 Hasil Penelitian .....	42
5.2 Pembahasan .....	52
5.3 Observasi .....	58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	60
6.1 Kesimpulan .....	60
6.2 Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian .....	24
Tabel 5.1	Analisis komunikasi pemberdayaan masyarakat dan Pengembangan wisata Balai Pungut .....	59



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian .....	22
Gambar 4.1	Tempat Peristirahatan Terakhir Tokoh Pengembang Ajaran Islam .....	29
Gambar 4.2	Taman Wisata Desa Balai Pungut .....	30
Gambar 4.3	Pondok Wisata Desa Balai Pungut .....	30
Gambar 4.4	“Tugu Kuning (Tugu nasi kunyit telur) .....	31
Gambar 4.5	Rumah Adat Melayu Desa Balai Pungut .....	33
Gambar 4.6	Peta Desa Balai Pungut .....	34
Gambar 4.7	Kantor Kepala Desa Balai Pungut .....	34
Gambar 4.8	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Balai Pungut .....	35
Gambar 5.1	Pelatihan Peningkatan Peran Karang Taruna Desa Balai Pungut .....	45
Gambar 5.2	Penyerahan bantuan sampan dari dinas pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga Kabupaten Bengkalis dari Pemerintah Desa Balai Pungut .....	46
Gambar 5.3	Kulineran Dodol Melayu .....	47
Gambar 5.4	Pemberian Bibit Tanaman Di Desa Balai Pungut .....	49
Gambar 5.5	Penyerahan BLT-DD Pemerintah Desa Balai Pungut .....	49

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman potensi wisata baik wisata alam, wisata sosial, maupun wisata budaya. Dengan keberagaman potensi wisata yang ada di Indonesia, menjadikan sektor pariwisata berkembang dengan pesat dan menjadi salah satu penggerak perekonomian masyarakat. pariwisata terbagi menjadi beberapa jenis salah satunya yaitu pariwisata pedesaan atau *rural tourism*, dimana jenis pariwisata ini sangat membantu dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia (Hafida et al. 2019). Meningkatkan beragamnya potensi pariwisata di Indonesia sektor pariwisata berkembang pesat dan menjadi salah satu penggerak perekonomian lokal yang sangat bermanfaat bagi perkembangan sektor pariwisata Indonesia. pariwisata yang berperan dalam pembangunan masyarakat, sehingga pemerintah menggalakkan pariwisata di berbagai daerah sekaligus menempatkannya sebagai pendekatan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan (Wahyuni 2018).

Hal ini diatur dalam ketentuan Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Sehingga berdasarkan pengertian kepariwisataan dalam ketentuan dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dapat diketahui bahwa kepariwisataan diselenggarakan berdasarkan asas partisipatif selain didasarkan pula pada asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan dan kesatuan. Bahkan dalam ketentuan Pasal 5 dapat diketahui prinsip dalam penyelenggaraan kepariwisataan salah satunya ialah memberdayakan masyarakat setempat. Dalam penjelasan atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan khususnya dalam ketentuan Pasal 5 dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan masyarakat setempat adalah masyarakat yang bertempat tinggal di dalam wilayah destinasi pariwisata dan diprioritaskan untuk mendapatkan manfaat dari penyelenggaraan kegiatan pariwisata di tempat tersebut (Permatasari 2022).

Pariwisata di Desa Balai Pungut Kecamatan Pinggir memiliki peran penting sebagai sumber penghidupan bagi penduduk di Desa Balai Pungut, Wisata di Desa Balai Pungut merupakan potensi sumber daya alam yang melimpah, lingkungan yang masih asri, serta keunikan alam dan budaya, dan pemandangan sungai yang sangat indah, air sungainya yang tenang sehingga membuat wisatawan yang ingin mandi merasa aman karena gelombangnya yang kecil dan airnya dangkal. Keunggulan-keunggulan inilah yang perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan potensi pariwisata di Desa Balai Pungut sehingga tempat pariwisata ini memiliki nilai guna untuk pemerintah dan masyarakat Desa Balai Pungut serta para wisatawan. Dalam rangka pengembangan pariwisata secara optimal perlu kelembagaan, dan pemberdayaan masyarakat (Lestari Cahyani 2021).

Potensi yang dimiliki oleh daerah pariwisata di Desa Balai Pungut sangatlah besar dimana masyarakatnya yang sebagian besar mata pencahariannya sebagai berdagang di daerah pariwisata Desa Balai Pungut itu sendiri. Sebagai kawasan wisata dengan penduduk di Desa Balai Pungut yang mata pencahariannya masih cukup banyak, ada yang berprofesi sebagai berdagang. Sebenarnya pembangunan pariwisata dapat berjalan secara berdampingan dan saling bekerja sama antara pedagang dengan pedagang yang lain, bahkan tanpa disadari dalam skala kecil kegiatan tersebut sudah berlangsung. Komponen yang dimiliki Desa Balai Pungut yang berpotensi sebagai daya tarik wisata kemudian dikembangkan menjadi beragam aktivitas mulai dari umkm dan dikembangkan menjadi aktivitas edukasi wisata yang menarik.

Namun dalam pengembangan kawasan wisata di Desa Balai Pungut belum dilakukan secara maksimal seperti minimnya sarana dan prasarana yang kurangnya dalam pengembangan pariwisata menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan potensi pariwisata, Pembangunan sarana dan prasarana dalam mendukung pengembangan pariwisata sangatlah penting berbagai kebutuhan-kebutuhan wisatawan yang lain juga perlu disediakan di daerah tujuan wisata seperti bank, apotik, pom bensin, pusat pusat pembelanjaan dan sebagainya. Dalam melaksanakan pembangunan prasarana wisata diperlakukan koordinasi yang matang antara instansi terkait bersama dengan instansi pariwisata di berbagai tingkatan. Dukungan instansi terkait dalam membangun prasarana wisata sangat diperlukan bagi pengembangan pariwisata di daerah (Subekti, Setianti, and Hafiar 2018).

Hal ini Komunikasi pembangunan yang dilakukan pemerintah untuk mensosialisasi kebijakan-kebijakan pembangunan kepada masyarakat dimana yang dimaksudkan agar dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sehingga pembangunan yang dilaksanakan berpusat pada rakyat (*people centered development*) yaitu bahwa pembangunan harus berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat (Rakhmadani 2021). Maka dari itu peran pemerintah dalam kaitan pemberdayaan masyarakat ini melakukan perancangan, pengembangan, dan pemberian rangsangan positif bagi masyarakat agar mau dan mampu mandiri yaitu memberikan fokus secara lebih faktual dengan mempertimbangkan SDM sumber daya manusia, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SDA sumber daya alam serta aspek kultural yang melekat pada wilayah desa tersebut, dan menjadikan suatu bentuk unggulan dalam mendongkrak pendapatan perkapita masyarakat, sebagai contoh penyusunan pada program pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata (Yusuf and Suryani 2021). Program pemberdayaan ini memiliki suatu kegiatan yang bertujuan mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar dapat mandiri dan dapat mengatasi persoalan kehidupannya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, budaya, sosial dan lainnya dalam kehidupan bersama (Esterlina 2022).

Pariwisata berbasis masyarakat menekankan pendekatan pemberdayaan dimana masyarakat dilibatkan sebagai pelaku dalam memberdayakan objek desa wisata. Pengembangan desa wisata memiliki kegiatan alternatif yang didasarkan pada potensi desa itu sendiri dengan prospek pembangunan lingkungan yang berkelanjutan, tradisi jangka panjang, budaya khas masyarakat, dan pemberdayaan dalam pengembangan taman wisata sekitar desa (Prihastha and Suswanta 2020). Adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata dapat menciptakan iklim pariwisata yang berkelanjutan tidak hanya pengembangan wisata untuk perekonomian tapi juga melestarikan apa yang sudah ada sebelumnya.

Hal ini menjadikan komunikasi pemberdayaan masyarakat sebagai upaya penyampaian informasi dari komunikator kepada masyarakat pada penerima manfaat program pemberdayaan. Melalui komunikasi yang baik dan terarah maka program-program yang ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan target yang diharapkan (Damsuki 2019). Pasti nya potensi pengembangan taman wisata desa balai pungut adalah sebagai alternatif yang dapat memberikan dorongan bagi pembangunan desa yang berkelanjutan. Terlebih dampak dari Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir tersebut sudah cukup berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat walaupun dalam pelaksanaan program tersebut tidak terlepas dari adanya hambatan yang terjadi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir”**

## 1.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dibuat untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami fokus penelitian, dibawah ini peneliti menyampaikan penegasan istilahnya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan yang terjadi dalam proses ataupun kegiatan pembangunan yang pendekatannya menggunakan pemberdayaan masyarakat (Supit 2023). Komunikasi Pemberdayaan masyarakat program pembangunan yang sudah ada dengan cara memberi kesempatan pada kelompok masyarakat untuk merencanakan dan kemudian melaksanakan program pembangunan yang telah dilaksanakan serta memberikan kesempatan pada kelompok masyarakat untuk mengelola dana pembangunan dengan baik (Simanjuntak 2021). Agar pemberdayaan masyarakat dapat berfokus pada proses pembangunan masyarakat dalam pengembangan sebagai kegiatan komunikasi dengan melibatkan kepada partisipasi masyarakat (Septemuryantoro 2020).

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Taman Wisata telah banyak dilakukan oleh pemerintah maupun oleh organisasi-organisasi sosial kemasyarakatan dengan berbagi program dan kebijakannya. Yang dimaksud oleh penelitian kegiatan pemberdayaan itu merujuk pada aktivitas-aktivitas peroragnisasian dan pendistribusian pelayanan sosial pada masyarakat baik secara individu maupun kelompok (Nugraha et al. 2019). Upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari beberapa sisi yang pertama menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan masyarakat berkembang, kedua meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membangun melalui berbagai bantuan dana, pelatihan, pembangunan prasarana atau sarana baik fisik maupun sosial, serta pengembangan kelembagaan daerah, ketiga melindungi atau memihak yang lemah untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang dan menciptakan kemitraan saling menguntungkan.

## 2. Pemerintah Desa

Desa Balai Pungut merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. Desa ini terkenal sebagai taman wisata karena banyaknya potensi wisata yang bisa di kembangkan oleh pemerintah desa. Menurut penelitian (Nopiansyah, Setiawan, and Kurnia 2019) taman wisata ini yang sudah dikembangkan dan dikelola oleh pemerintah desa untuk dijadikan sarana pariwisata sebagai peluang sumber perekonomian masyarakat setempat dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada sehingga pemerintah desa dan pengurus objek wisata bekerja sama dalam melakukan berbagai usaha untuk mewujudkan taman wisata.

Salah satu peran yang bisa dilakukan oleh Pemerintah desa balai pungut untuk mengelola dan mengembangkan desa wisata serta hal tersebut dilakukan membuat ekonomi masyarakat desa semakin meningkat. Adanya yang dimaksud peneliti (Millatina et al. 2019) kekayaan alam berupa objek taman wisata maka peran pemerintah desa

mengarahkan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada, memberdayakan masyarakat lokal, dan pengelolaan infrastruktur. Peran pemerintah desa dalam pengelolaan taman wisata sangat penting untuk memastikan bahwa wisata tersebut berjalan secara efisien, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat setempat dan lingkungan (Utama, n.d.).

### 3. Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut

Pengembangan taman wisata alam meliputi objek dan kegiatan yang berkaitan dengan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan ekosistemnya, baik dalam bentuk asli (alami) maupun perpaduan buatan manusia (Febrian and Suherty 2023). Jadi tempat-tempat rekreasi di alam terbuka ini yang bersifat masih alami dan dapat memberikan kenyamanan serta semakin banyak dikunjungi orang (wisatawan). Taman Wisata Balai Pungut merupakan taman wisata yang memiliki tata Keindahan Alam yang menarik, khususnya bagi wisatawan yang mendambakan suasana nyaman, tenang, jauh dari kebisingan kota. pohon-pohon yang rindang, aliran sungai yang memanjakan dan sejuk, mampu menenangkan hati.

Hal ini Pemerintah dalam mengembangkan potensi Pariwisata lokal ini cukup luar biasa. Bupati Kabupaten Bengkalis dan Pemerintah Desa Balai Pungut berkolaborasi menyulap tempat yang dulunya kumuh tak terawat menjadi objek yang menarik. Dan disitu juga dibangun halaman luas untuk wahana bermain anak, fasilitas perahu, kapal dayung hingga tugu baca nasi kunyit milik desa juga menjadi objek di desa. Selain hal tersebut lokasi wisata ini juga terbukti mampu membangkitkan kembali memori tentang perkembangan sejarah migas di Riau.

#### 1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan dan menganalisis Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi penelitian, ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang komunikasi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan taman wisata.
- b. Memberikan manfaat yang dapat digunakan sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini diharapkan peneliti dapat mendapatkan pengetahuan atau pengalaman nyata mengenai Komunikasi pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah desa dalam pengembangan taman wisata balai pungut kecamatan pinggir.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini nantinya akan memberikan informasi mengenai Komunikasi pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah desa dalam pengembangan taman wisata balai pungut pada kecamatan pinggir.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Penelitian ini ditulis berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, Manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pikir penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi dan menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum lokasi penelitian, baik sejarahnya maupun visi dan misi, serta struktur organisasinya.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan laporan hasil penelitian dan pembahasan bagaimana Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan pinggir.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian, berisikan kesimpulan serta saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Pada penelitian akan mengkaji Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat oleh pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir. Agar penelitian berjalan dengan baik, maka peneliti harus mencari pembahasan yang berkaitan dengan judul yang diteliti untuk mendukung dalam proses penelitian. Adapun yang berkaitan dengan judul, peneliti mencari sumber pembahasan dari Skripsi, Jurnal atau buku-buku yang sangat membantu dalam permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Kajian Komunikasi Pemberdayaan kini banyak yang meneliti, namun penelitian tentang “Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir” Berikut penelitian lain yang hampir relevan tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Hibatul Azizi pada tahun 2021 dengan judul **“Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Pulesari Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta”**, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Tujuan penelitian ini Pembangunan desa wisata di Kabupaten Sleman Yogyakarta sangatlah berkembang dengan pesat. Peran pemerintah juga sangat penting mengingat sebagai pihak yang diberdayakan untuk memberdayakan penduduk setempat menjadi pelaku dalam pengoperasian tempat wisata dan juga memberikan pemahaman dan kemampuan kepada masyarakat untuk berperan menjadi stakeholder yang aktif dalam sektor pariwisata mereka sendiri. Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana komunikasi pemberdayaan masyarakat desa wisata pulesari kecamatan turi kabupaten sleman dan Faktor apa saja yang menjadi peluang dan hambatan dalam komunikasi pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Pulesari. Penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan paradigma yang digunakan peneliti adalah paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian ini, komunikasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Dewi Pule membuat dan merencanakan Desa Wisata Pulesari, membentuk POKDARWIS Dewi Pule untuk menggerakkan pemberdayaan melalui masyarakat, serta memberikan pesan-pesan yang bersifat edukatif juga memilih media untuk disosialisasikan kepada masyarakat agar pemberdayaan ini diharapkan bisa sampai ke masyarakat Pulesari. Faktor pendukung yang didapat adalah dengan adanya media sosial kegiatan pemberdayaan ini menjadi sangat terbantu juga kegotong royongan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



masyarakat yang sudah melekat sejak lama. Sedangkan faktor penghambatnya adalah SDM karena yang terbagi menjadi beberapa usia, pandemi yang sedang melanda bahkan seluruh dunia merasakannya dan juga keadaan alam yang sangat berpengaruh terhadap setiap kegiatan pemberdayaan dikarenakan letak lokasi wilayah desa Pulesari itu sendiri (AZIZI 2021).

2. Penelitian yang dilakukan Purba pada tahun 2022 dengan judul **“Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Wisata Di Desa Namo Sialang”**, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Dharmawangsa. Tujuan penelitian ini Pembangunan desa wisata menjadi sebuah upaya alternatif yang dianggap mampu untuk memberikan kontribusi tidak hanya bagi penerimaan pendapatan daerah, namun juga untuk perbaikan ekonomi masyarakatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi Pemerintah Desa Namo Sialang Dalam Pembangunan Desa Wisata. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Hasil penelitian ditemukan bahwa pembangunan desa wisata dimulai dari munculnya gagasan inovatif dari kepala desa yang kemudian dikomunikasikan dengan pemerintah desa lainnya melalui rapat-rapat internal, selanjutnya kepala desa berdiskusi dengan para tokoh masyarakat dan akhirnya ditindak lanjuti perencanaan apasaja yang akan dilakukan untuk pembangunan desa wisata melalui diskusi dengan perangkat pemerintah desa (Purba and Arma 2022).
3. Penelitian Mochammad Nizar Bagoes Taufik pada tahun 2022 dengan judul **“Strategi Komunikasi Pemberdayaan Desa Wisata Kemiren Dalam Upaya Mendukung Sustainable Development Goals”**, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya. Tujuan penelitian ini Pariwisata dapat menjadi alat dalam pembangunan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan untuk mendeskripsikan mengenai strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pokdarwis dan pemangku kepentingan lain dalam pengembangan pariwisata lokal di Desa Wisata Kemiren (studi kasus Desa Wisata Kemiren, Kabupaten Banyuwangi). Penelitian ini juga membahas mengenai peran desa wisata sebagai salah satu tools untuk mendukung pencapaian SDGs yang terdiri dari 17 tujuan dan dibagi dalam empat pilar yaitu pilar pembangunan sosial, pilar pembangunan ekonomi, pilar pembangunan lingkungan, dan pilar pembangunan hukum dan tata kelola. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, dalam pemenuhan sumber data didapatkan dengan wawancara mendalam, observasi lapangan dan media sosial serta berita-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita yang membahas mengenai Desa Wisata Kemiren. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi pemberdayaan yang dilakukan di Desa Kemiren berhasil secara efektif menciptakan perubahan sosial di masyarakat melalui program pengembangan desa wisata dengan berinovasi memaksimalkan kekayaan adat dan budaya yang dimiliki dengan menciptakan festival sehingga aktivitas pariwisata di Desa Kemiren dapat mendukung pencapaian target SDGs (Taufik and Tsuroyya 2022).

4. Penelitian Muhammad Mukhib Mubarak pada tahun 2022 dengan judul **“Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Di Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo”**, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Diponegoro. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan tujuan dan teknik kebetulan. Penelitian ini menggunakan teori tahapan pemberdayaan masyarakat mengkaji dan mengidentifikasi aspek pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Kaligono. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata melalui 4 tahapan yaitu tahap pemilihan lokasi/daerah, tahap sosialisasi, program tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditahap pemilihan lokasi/daerah pemberdayaan masyarakat dan tahap sosialisasi disana tidak ada kendala, namun terdapat kendala pada tahap pelaksanaan program dan tahap evaluasi sehingga pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Kaligono belum optimal yang terlihat dari kurangnya perawatan wisatawan fasilitas objek dan kondisi lingkungan objek wisata yang kurang bersih karena terbatas dana untuk melakukan pemeliharaan objek wisata, tingkat partisipasi masyarakat yang anggota pengurus POKDARWIS dan BPDW mengalami penurunan baik jumlah maupun kegiatan, promosi yang dilakukan belum maksimal, kegiatan masyarakat untuk kewirausahaan masih rendah, dan tidak ada tindak lanjut dari hasil evaluasi dan belum adanya inovasi yang dilakukan untuk mendorong berkembangnya Desa Wisata Kaligono (Mubarak 2022).

5. Penelitian Tyas Arma Rindi pada tahun 2019 dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wonokarto Kec. Sekampung Kab. Lampong Timur)”**, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Tujuan penelitian ini pengembangan desa wisata banyak memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat

memiliki peran penting untuk menunjang keberhasilan pengembangan desa wisata sehingga masyarakat yang tidak berdaya perlu diberdayakan untuk menciptakan kemandirian dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Rumusah Masalah dari penelitian ini Bagaimana Langkah-langkah Pengembangan Dari Potensi Pemberdayaan Masyarakat. Metode yang digunakan Kualitatif, Penelitian ini meneliti tentang potensi yang ada di desa wisata dengan melihat potensi yang ada seperti kerajinan bambu, grass track, dan embung tirtayasa. Sumber data yang diperoleh dari kepala desa, ketua PODARWIS wonokarto, ketua grasstrack, paguyuban guyub rukun dan masyarakat setempat untuk dijadikan narasumber. Dari hasil penelitian banyak ditemukan kerasi unik dan ide menarik dengan adanya desa wisata menambah peluang penghasilan bagi masyarakat dan mengurangi pengangguran serta mengurangi kejahatan di wilayah tersebut dengan melatih anak muda membuat kreasi terbaru dan bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri. Dengan adanya desa wisata dapat memberdayakan masyarakat desa wonokarto. Adapun persamaan Jenis penelitian ini yaitu membahas tentang pemberdayaan masyarakat (Rindi 2019).

6. Penelitian Moch Yusuf Syaifudin pada tahun 2022 tentang **“Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo)”**. Pemberdayaan masyarakat menjadi satu pilihan pemerintah desa guna menghadapi permasalahan yang ada di desa. Baik itu permasalahan ekonomi, sosial, maupun budaya, pemberdayaan masyarakat merupakan cara untuk menemukan jalan keluar terkait permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait peran Pemerintah Desa Jurug dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata Jurug. Program desa wisata berguna untuk mengembangkan potensi yang dimiliki Desa Jurug untuk bisa menarik wisatawan baik dalam atau luar desa. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan fokus penelitian peran Pemerintah Desa Jurug, teknik analisis data menggunakan model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Hasil penelitian berdasarkan indikator yang dirumuskan oleh Sahyana, Peran pemerintah desa sebagai pelaksana kebijakan, Peran pemerintah desa sebagai pelaksana program, Peran pemerintah desa sebagai Pembina. Peran Pemerintah Desa Jurug merumuskan kebijakan terkait pengembangan desa wisata sudah baik, namun pada pelaksanaan program dan pembinaan, Pemerintah Desa Jurug masih kurang. Masih terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan program antara lain: kurangnya tindak lanjut sosialisasi, kurangnya partisipasi masyarakat,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alokasi dana, dan permasalahan terkait limbah kotoran hewan yang mencemari aliran sungai. Pemerintah Desa Jurug sudah melakukan pembinaan dibidang ekonomi, kepemudaan dan keagamaan. Namun pembinaan di bidang kepemudaan dan keagamaan masih belum maksimal dimana belum adanya sebuah kelembagaan kepemudaan sebagai wadah pemuda untuk bisa berpartisipasi dalam program yang dijalankan. Pemerintah desa harus menguatkan peran terkait pengimplementasian kebijakan dan mencari solusi terkait dengan penghambat dari berjalannya program desa wisata dan memberi fasilitas pada bidang kepemudaan dan keagamaan (Syaifudin and Ma'ruf 2022).

7. Penelitian Skripsi Zubaidah Nur Oktafiarni pada tahun 2022 tentang **“Komunikasi Pemberdayaan Pemerintah Desa Wisata Karangrejo Borobudur Magelang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”** Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia. Pengembangan sektor pariwisata beberapa tahun terakhir tengah digencarkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, seperti fokus pada pengembangan destinasi super prioritas di Indonesia, salah satunya Borobudur. Selain memiliki potensi wisata candi, Borobudur juga memiliki potensi lainnya seperti wisata alam, kesenian, budaya hingga edukasi. Dalam rangka meningkatkan lama kunjungan wisatawan ke Borobudur, maka dilakukan pengembangan kawasan destinasi Borobudur melalui pengembangan desa wisata. Pengembangan kawasan destinasi Borobudur tersebut juga dapat meningkatkan pemasukan desa dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Potensi wisata yang dimiliki desa wisata di Borobudur sangat beragam dan menarik, salah satunya di Desa Wisata Karangrejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: 1) komunikasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Desa melalui Desa Wisata Karangrejo dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, 2) peran Pemerintah Desa dalam pemberdayaan masyarakat melalui Desa Wisata Karangrejo, 3) faktor yang menjadi kendala dan pendukung dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Karangrejo serta solusi apa yang dilakukan dalam menghadapi kendala yang ada. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada Desa Wisata Karangrejo. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) komunikasi pemberdayaan oleh pemerintah Desa Karangrejo berlangsung dua arah dengan selalu terbuka pada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan secara formal dan nonformal serta dilakukan berkala sesuai kebutuhan masyarakat. 2) Peran pemerintah desa sebagai penyelenggara, pelaksana, menganggarkan dana serta melakukan evaluasi dan membuat



rencana tindak lanjut. 3) Faktor yang menjadi kendala terdapat keterampilan dalam pemberdayaan yang belum dapat diterapkan secara maksimal, tidak semua masyarakat bersedia menggunakan produk pemberdayaan, dan sulitnya mengubah pola pikir masyarakat untuk maju. Faktor pendukung adanya dukungan dari berbagai pihak terhadap pemberdayaan masyarakat serta antusias dan semangat masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian. Solusi yang dilakukan ketika menemukan kendala dengan berkomunikasi untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat berkaitan pariwisata, menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak termasuk berdiskusi dan berkolaborasi dengan stakeholder ataupun mitra kerja sama (Oktafiarni 2022).

8. Penelitian Skripsi Tika Febri Widyastuti pada tahun 2022 tentang **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Taman Limo, Desa Jatiwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi”**. Penelitian ini menggunakan metode dan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode analisis Miles and Huberman, yaitu ada tiga tahapan analisis data antaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi. Pada penelitian ini menggunakan teori strukturasi dari Anthony Giddens. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Struktur masyarakat Desa Jatiwangi yang berubah dari yang tidak bekerja atau pengangguran setelah dibangunnya Objek Wisata Taman Limo masyarakat Desa Jatiwangi dapat membuka usaha dan bekerja di Objek Wisata Taman Limo. Agen yang berasal dalam masyarakat sendiri terdiri atas pemerintah Desa Jatiwangi dan pengelola Objek Wisata Taman Limo. Yang berasal dari luar masyarakat Desa Jatiwangi yaitu terdapat bantuan dari pabrik sekitar dan lainnya. Yang terwujud melalui dualitas agen dan struktur. 2) Bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Di Objek Wisata Taman Limo meliputi: bantuan modal pembangunan dan pengembangan objek wisata, bantuan prasarana yang memadai, bantuan pendampingan yang tergolong masih kurang, baik dari pengelola maupun Pemerintah Desa setempat (Widyastuti, n.d.).
9. Peneliti Dyah Istiyanti pada tahun 2022 tentang **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berlangsungnya proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata meliputi bentuk pemberdayaan masyarakat dan hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini meliputi metode kualitatif untuk mengkaji karakteristik masyarakat dan kebijakan pemerintahan desa. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini bahwa beberapa kegiatan di desa dapat menunjang berkembangnya desa wisata di Desa Sukawening antara lain peternakan kelinci, budidaya edamame, industri sepatu sandal, dan kegiatan kebudayaan yang dikelola oleh tim Sarapala. Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Program-program yang telah dilakukan berupa sosialisasi pengembangan desa wisata yang meliputi sosialisasi mengenai pemasaran, air dan kesehatan, inventarisasi potensi desa dalam rangka rencana tata ruang desa, dan pelatihan pembuatan biodiesel serta sabun dari minyak jelantah. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata memberikan implikasi terhadap ketahanan budaya wilayah berupa penguatan budaya khususnya panahan dan beberapa perubahan pada tata nilai sosial serta lingkungan (Istiyanti 2020).

10. Penelitian Rizka Dinda Riyanda pada tahun 2022 tentang **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal Di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang”**. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui bagaimana bentuk pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang. mengetahui apa saja hambatan program pengembangan desa wisata di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang. teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori factor faktor yang mempengaruhi pemberdayaan masyarakat menurut Soeharto, yang menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses dan tujuan yang meliputi kemungkinan, keterampilan, perlindungan, dukungan dan pemeliharaan. Metode peneliti yang di gunakan adalah metode kualitatif. hasil penelitian ini menunjukkan bentuk pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang belum sepenuhnya di katakan berjalan dengan baik di karenakan masih ada bentuk pemberdayaan masyarakat yang masih terhambat yang bisa di lihat dari segi kemampuan masyarkat Desa Denai Lama yang belum bisa seutuhnya ikut berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata dan masih perlu ditingkatkan lagi. Serta, faktor penghambat Program pengembangan desa wisata di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang yaitu dana yang masih terbatas kurangnya dukungan partisipasi warga desa, masih terjadinya konflik di masyarakat (Riyanda 2022).

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1. Komunikasi

#### 1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan proses saling bertukar informasi, ide, perasaan, atau pesan antara dua orang atau lebih melalui berbagai saluran atau media. Tujuan utama komunikasi adalah untuk menciptakan pemahaman bersama antara pengirim pesan (komunikator) dan penerima pesan (komunikan). Proses komunikasi melibatkan pengkodean atau penyampaian pesan oleh pengirim, transmisi atau pengiriman pesan melalui berbagai saluran komunikasi, dan decode atau penerimaan pesan oleh penerima dengan pemahaman yang sebaik mungkin. Komunikasi tidak hanya terjadi dalam bentuk lisan (percakapan langsung), tetapi juga bisa melalui tulisan, gambar, bahasa tubuh, atau media elektronik seperti telepon, email, atau media sosial. Komunikasi yang efektif memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas dan dimengerti oleh penerima, sehingga mengurangi potensi kesalahpahaman atau interpretasi yang tidak diinginkan.

Selain itu, konteks sosial, budaya, dan psikologis juga mempengaruhi bagaimana komunikasi dilakukan dan diterima oleh individu atau kelompok tertentu. Dengan demikian, komunikasi berperan penting dalam interaksi manusia, baik dalam konteks pribadi maupun profesional, serta dalam membangun dan memelihara hubungan antarindividu dan antarkelompok. Definisi dari Hovland, Janis dan Kelly (1953) komunikasi adalah suatu proses melalui yang terjadi anatar satu orang dengan orang-orang lainnya. Definisi ini juga memberikan penekanan bahwa kegiatan komunikasi yang dilakukan tersebut mempunyai tujuan yakni mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya yang menjadi sasaran komunikasi.

### 2.2.2. Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat

#### 1. Pengertian Komunikasi Pemberdayaan

Komunikasi pemberdayaan merupakan sebuah upaya dalam rangka memajukan ekonomi masyarakat yang harapannya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat itu sendiri dengan meningkatkan kemampuan individu-individu dalam masyarakat serta melalui pengelolaan potensi alam yang ada di sekitarnya (Wastutiningsih and Dewi 2019).

Komunikasi pemberdayaan ini mengarah pada pesan komunikasi yang relevan dengan penerima pesan serta harus disesuaikan dengan kondisi budaya masyarakat setempat. Selain itu, komunikasi yang dilakukan harus disesuaikan dengan konteks dari kegiatan pemberdayaan yang akan dilakukan (Suherman 2020). Komunikasi pemberdayaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan kajian komunikasi yang menekankan pada pentingnya suatu partisipasi. Peran komunikasi sangat penting karena jika informasi yang tidak sesuai akan membuat masyarakat tidak mempunyai keinginan untuk berpartisipasi (Cantika 2023). Masyarakat harus bisa memandirikan dirinya sendiri dengan tujuan pemberdayaan masyarakat yang didalam proses pemberdayaanya melibatkan elemen komunikasi. Menurut Harlod Laswell (1948) elemen komunikasi terbagi menjadi komunikator, pesan, media, komunikan dan efek atau umpan balik. Dalam rangka memajukan tersebut, perlu adanya melibatkan elemen-elemen komunikasi pemberdayaan seperti:

1) Komunikator

Komunikator merupakan pihak yang akan memberikan atau menyampaikan pesan dalam pemberdayaan. Dalam komunikasi pemberdayaan, komunikator dikenal dengan sebutan penyuluhan.

2) Pesan

Pesan merupakan informasi yang diperoleh dari diskusi antara komunikator (fasilitator) dengan komunikan (masyarakat) dengan tujuan adanya saling pengertian atau kesamaan pemahaman serta menggunakan bottom up.

3) Saluran

Saluran merupakan perantara yang dipakai dalam proses pemberdayaan masyarakat.

4) Komunikan

Komunikan merupakan sasaran dalam pemberdayaan masyarakat atau masyarakat yang sesuai dengan konsep karakteristik masyarakat.

5) Feedback atau umpan balik

Feedback atau umpan balik merupakan proses saling pengertian atau adanya kesepahaman dari komunikan dalam pemberdayaan masyarakat.

Menurut Sumardjo (2003) pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pengembangan kesempatan, kemauan/motivasi, dan kemampuan masyarakat untuk dapat akses terhadap sumberdaya, sehingga meningkatkan kapasitasnya untuk menentukan masa depan sendiri dengan berpartisipasi dalam mempengaruhi dan mewujudkan kualitas kehidupan diri dan komunitasnya. Definisi lain masyarakat dikemukakan oleh Maryani dan Nainggolan dimana pemberdayaan masyarakat dimaknai sebagai suatu metode dalam pembangunan yang dapat menimbulkan pemikiran masyarakat untuk memulai suatu gerakan sosial guna memulihkan situasi dan kondisi masyarakat itu sendiri (Maryani and Nainggolan 2019).

Sedangkan definisi pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan World Bank, yaitu suatu usaha dalam rangka memberikan peluang dan daya kepada sekelompok masyarakat miskin agar mereka percaya diri untuk mengutarakan pandangan, inspirasi, pikiran, dan juga sanggup dan percaya diri dalam memutuskan suatu hal (rancangan, prosedur, keluaran, langkah, dan lain sebagainya (Wastutiningsih and Dewi 2019).

Menurut Soetomo (2014) beberapa yang diperlukan tiga hal dalam mengidentifikasi potensi lokal yaitu:

- a) Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, yang dari waktu ke waktu selalu mengalami perkembangan dan perubahan sejalan dengan perubahan dan perkembangan masyarakat. Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan merupakan manifestasi kapasitas masyarakat dalam membandingkan antara realitas kini dan realitas ideal sebagaimana menjadi cita-cita masyarakat.
- b) Identifikasi potensi, sumberdaya dan peluang yang juga selalu berkembang. Tanpa adanya kegiatan tersebut maka potensi dan sumberdaya yang ada akan tetap bersifat laten dan tidak teraktualisasi bagi pemenuhan kebutuhan. Kegiatan identifikasi, perlu dilakukan sebagai salah satu pengetahuan dari prinsip pengutamaan potensi dan sumberdaya lokal dalam pemberdayaan masyarakat Identifikasi ini diperlukan untuk melihat keseluruhan potensi dan sumberdaya yang tersedia, baik berupa sumberdaya alam, sumber daya manusia, maupun sumberdaya sosial. Sumberdaya sosial memiliki tingkat signifikansi yang tidak kalah penting dari sumberdaya lainnya. Pengembangan masyarakat yang berbasis dinamika internal adalah proses perubahan yang mengandalkan dorongan energi internal dan potensi dan sumberdaya yang ada (Putri, Sulastri, and Apsari 2023).
- c) Proses dan upaya untuk mencari cara yang lebih menguntungkan dalam memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada. Melalui proses belajar sosial dan proses adaptasi dengan lingkungannya, masyarakat akan menemukan cara dan pengetahuan tentang pemanfaatan sumberdaya yang tersedia (Safitri 2018).

Dalam menyempurnakan prosedur dalam pembangunan berbasis masyarakat, perlu dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan program pemberdayaan masyarakat
  - a) Mengerucutkan target sasaran dalam pembangunan melalui aktivitas perencanaan pembangunan.
  - b) Memantapkan penggunaan sumber daya dana serta penyalurannya sebagai tahapan dalam perencanaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Membentuk kelompok masyarakat dan menguatkan potensi yang dimiliki kelompok tersebut dalam rangka menggunakan sumber daya manusia dan dana.
2. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat
  - a) Masyarakat diberikan kesempatan untuk menjalankan usaha yang mereka inginkan.
  - b) Penguatan kerja sama antara masyarakat, penyelenggara pemberdayaan, dan pemerintah dalam pembangunan.
3. Pengendalian program

Pemberdayaan masyarakat memiliki dasar pengendalian pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan melengkapi catatan, menyusun informasi dasar dan pedoman kegiatan secara utuh. Tujuannya agar dapat digunakan dan memudahkan ketika evaluasi program diselenggarakan (Nardin 2019).

**2. Teori Pembangunan**

Menurut Todaro (1995) pembangunan harus memiliki tiga sasaran utama yakni:

- a. pertama, meningkatkan persediaan dan perluasan pemerataan akses terhadap kebutuhan bahan pokok (makanan, tempat tinggal, kesehatan, dan perlindungan).
- b. Kedua, mengangkat taraf hidup, termasuk meningkatkan penghasilan, penyediaan lapangan kerja yang memadai, pendidikan yang lebih baik, dan perhatian yang lebih besar terhadap nilai-nilai budaya dan nilai-nilai kemaunusiaan, serta mengangkat kesadaran terhadap harga diri, baik secara individu maupun nasional.
- c. Ketiga, memperluas jangkauan pilihan ekonomi dan sosial bagi seluruh masyarakat melalui pembebasan dari sikap-sikap budak dan ketergantungan, tidak hanya dalam hubungannya dengan orang lain dan negara lain, namun juga dari sumber-sumber kebodohan dan penderitaan manusia (Afandi and Erdayani 2022).

Teori pembangunan diharapkan mampu menjadi solusi dari persoalan-persoalan pembangunan, persoalan yang berkaitan dengan aktivitas dan usaha manusia atau usaha masyarakat dalam rangka memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidupnya (Hardjanto 2011). Pembangunan dilakukan dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat secara umum serta ditandai dengan adanya perbaikan di berbagai bidang. Hardjanto juga berargumen bahwa pembangunan adalah sebuah proses perubahan dari berbagai segi yang mencakup perubahan dalam segi struktur sosial, pandangan hidup masyarakat, kelembagaan nasional, naiknya angka pertumbuhan ekonomi, penurunan kesenjangan pendapatan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional serta pengentasan kemiskinan. Sebagai upaya untuk meraih target pembangunan yang diharapkan, Todaro (dalam Hardjanto, 2011: 14-15) mengarahkan agar pembangunan negara fokus pada tiga hal utama, yaitu pada peningkatan kesiapan dan lancarnya distribusi bahan pokok untuk masyarakat, fokus melakukan peningkatan kesejahteraan untuk kehidupan masyarakat serta fokus melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar dapat mengakses baik kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial dalam kehidupannya.

Menurut Siagian (2001) pembangunan sebagai rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dilakukan secara sadar oleh negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Latuconsina 2017). Dalam proses pembangunan, faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

1. Sumber daya alam, Kebutuhan hidup manusia hampir seluruhnya bersumber dari alam. Kekayaan alam, kesuburan tanah, iklim, potensi hutan, potensi tambang, potensi laut, dan sebagainya, akan sangat mempengaruhi pembangunan. Hal ini terutama terkait dengan ketersediaan bahan baku produksi sehingga proses pengolahannya senantiasa berkelanjutan dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat.
2. Sumber daya manusia, Salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan pembangunan adalah jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar sangat potensial untuk dijadikan sasaran pemasaran hasil produksi, sedangkan kualitas penduduk sangat menentukan besaran produktivitas.
3. Keahlian dan kewirausahaan, Pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi memerlukan keahlian tertentu. Meski demikian, masyarakat yang memiliki keahlian namun tidak memiliki jiwa kewirausahaan maka tidak akan menyelesaikan masalah pembangunan. Dengan demikian dibutuhkan keahlian dan jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh masyarakat jika pembangunan suatu negara ingin berhasil,
4. Stabilitas politik, Kondisi politik yang tidak stabil sangat menyulitkan terciptanya pembangunan yang baik. Stabilitas politik merupakan modal dasar melakukan aktivitas pembangunan sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat secara luas.
5. Kebijakan pemerintah, Kebijakan pemerintah sangat menentukan proses pembangunan sehingga dapat dilakukan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Suatu desa dapat dikategorikan sebagai desa wisata jika mempunyai komponen-komponen yang berpotensi dalam pengembangan pariwisata yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Akomodasi

Akomodasi adalah akomodasi yang ditawarkan kepada wisatawan sebagai tempat bermalam atau bermalam. Penginapan wisatawan juga bisa menggunakan separuh rumah warga desa atau apartemen hunian yang dibangun khusus dengan konsep rumah warga setempat (Akbar and Igiarsi 2019). Dengan demikian konsep yang digunakan desa wisata harus disesuaikan dengan ciri khas atau keunikan desa tersebut, seperti rumah adat, rumah panggung, dan lain-lain.

## 2. Sarana prasarana

Sarana dan prasarana yaitu segala sesuatu yang dipersiapkan atau disediakan. khusus untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan wisatawan untuk melakukan aktivitasnya di desa wisata (Rodiah and Yusup 2018).

Terdapat beberapa contoh umum fasilitas Desa Wisata Balai Pungut, yaitu:

### a. Fasilitas Makan dan Minum

Tujuan dari Bumdesa menyediakan fasilitas ini yaitu untuk menopang kegiatan wisata yang ada di desa. BumDes juga dapat mendorong keterlibatan aktif warga setempat atau ibu rumah tangga untuk menyediakan makanan ataupun minuman (dalam bentuk unit usaha di bawah Bumdesa) untuk memenuhi keperluan makan dan minum para wisatawan.

### b. Fasilitas pusat pengunjung.

Pusat pengunjung adalah tempat dimana wisatawan dapat memperoleh tiket masuk, beragam informasi yang dibutuhkan serta menyediakan beraneka ragam kuliner yang diproduksi warga desa. Salah satunya masyarakat desa juga dapat meningkatkan ekonomi usaha dengan cara bedagang dikawasan taman wisata desa.

### c. Aktivitas Desa

Aktivitas wisata merupakan segala aktivitas atau kegiatan wisatawan selama berada di desa wisata dan sesuai dengan keinginan wisatawan. Aktivitas di desa wisata dapat dibuat bervariasi agar dapat meningkatkan daya tarik untuk dijadikan sebagai pengalaman wisatawan.

Pengembangan desa wisata upaya agar dapat meningkatkan potensi masyarakat, antara lain:

### 1. Pengembangan sumber daya manusia

Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan pemberian edukasi, pelatihan, partisipasi dalam seminar, diskusi, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan bidang pariwisata. Edukasi diberikan kepada pihak-pihak yang akan ditempatkan pada bidang administratif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, para pemuda desa ini harus dibina pariwisata untuk memainkan peran kepemimpinan dalam penyelenggaraan desa wisata, sekaligus melatih pihak-pihak yang nantinya akan dipekerjakan dalam menerima dan melayani wisatawan. Seminar, diskusi dan kegiatan lainnya ditujukan kepada pengelola wisata desa, kecamatan dan kabupaten.

#### 2. Kegiatan Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan desa wisata, antara lain menyelenggarakan pertemuan atau rapat resmi, dan upacara perayaan hari besar di desa wisata.

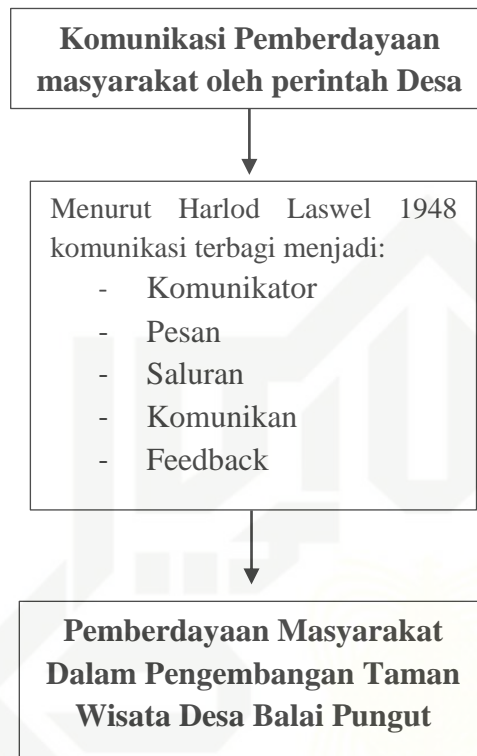
#### 3. Festival atau pertandingan

Suatu desa wisata perlu menyelenggarakan aktivitas-aktivitas rutin yang mampu meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk melakukan kunjungan atau berwisata di desa wisata tersebut, seperti dengan menyelenggarakan festival kesenian, pertandingan olahraga, dan lain sebagainya (Oktafiarni 2022).

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan diatas, maka tergambar konsep yang akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian ini (Riyanda 2022). Untuk mengetahui Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir. Dengan hal itu Melalui Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir dapat diukur (Riyanda 2022).

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir Penelitian**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual, serta akurat mengenai fakta-fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena-fenomena dari objek yang sedang diteliti. Bahwa metode kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Marhaeni and Sudibia 2020).

Sedangkan Metode penelitian Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Teori penelitian Kualitatif Deskripsi yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna (Ruslan 2010).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu agar dapat menjelaskan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat yang dapat dilakukan dalam menyampaikan informasi.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Balai Pungut Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, Riau 28784. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan bahwa Desa Balai Pungut Objek Wisata mempunyai sumber daya alam, baik alami maupun buatan manusia. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan tiga bulan setelah seminar proposal.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

#### 3.3.1 Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer dari hasil wawancara peneliti dan informan, Teknik yang dapat digunakan oleh penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi (Kriyantono and Sos 2014).

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah ada sebelum penelitian dilakukan. Pengumpulan data sekunder dalam

penelitian ini yaitu dapat dari dokumentasi data yang diperlukan untuk memenuhi penelitian ini yaitu melakukan pengambilan foto, video dan lainnya. Juga di dapat dari media sosial google website resmi dari Desa Balai Pungut, instagram, facebook, dan sebagainya.

### 3.4 Informan Penelitian

Penelitian ini berdasarkan informasi dari narasumber yang kemudian disebut informan penelitian. Dalam menentukan jumlah informan yang akan diambil berdasarkan kriteria tertentu untuk memilihnya. Dari penjelasan tentang kriteria mengenai penentuan informan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti, maka dipilih jumlah 5 informan yaitu informan kunci dan informan pendukung. Pelaku UMKM pedagang yang ada disekitar Desa Balai Pungut Sebanyak 6 orang, peneliti hanya mengambil 1 pelaku UMKM dengan mempertimbangkan pelaku UMKM yang paling lama berjualan di taman Desa Balai Pungut. karena selebihnya pelaku UMKM ada yang berjualan tidak menetap. Melalui informan yang dipilih ini akan memberikan data sesuai kajian penelitian yang dilakukan peneliti.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No.	Jabatan	Keterangan	Jumlah
1	Dinas Pariwisata Kabupaten	Informan Kunci	1
2	Kepala Desa Balai Pungut	Informan Kunci	1
3	Sekretaris Desa Balai Pungut	Informan Kunci	1
4	Kepala Dusun Balai Pungut	Informan Kunci	1
5	Pelaku UMKM di Taman Desa Balai Pungut	Informan Pendukung	1

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah aktivitas percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Herdiansyah and Wawancara 2013). Selain itu, wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian tersebut, dengan melakukan tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai. Kegiatan wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan

wawancara secara langsung (tatap muka) dan juga secara daring media sosial (whatsapp).

### 3.5.2 Observasi

Observasi ialah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan turun langsung ke lapangan guna untuk mengamati dan mencatat peristiwa yang terjadi dan yang akan diteliti. Biasanya peneliti dapat berperan sebagai partisipan atau *observer*. Menurut Sugiyono, dengan melakukan observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari penelitian tersebut (Ruslan 2010). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi secara terus terang atau tersamar.

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada informan atau sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Proses peneliti dapat diketahui mulai dari awal hingga akhir kegiatan apa saja yang dilakukan oleh peneliti. Tetapi, ada juga dalam suatu saat peneliti tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari jika ada suatu data yang dicari merupakan data yang bersifat rahasia.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk tulisan yaitu surat, catatan harian, dan laporan, ataupun foto, video, dan dokumen (Juddi 2019). Adapun di dalam penelitian ini dokumentasi yang di dapat untuk memenuhi data penelitian berasal dari dokumentasi media sosial Instagram, Facebook berupa foto-foto dan info kegiatan.

## 3.6 Validasi Data

Peneliti kali ini menggunakan sistem triangulasi karena peneliti mengambil salah satu model dari sumber observasi. Untuk menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini (Suryabrata, n.d.). Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dan memanfaatkan data yang lain sebagai data pendukung untuk mengoreksi dan sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif lapangan, karena yang diperoleh dengan wawancara masyarakat secara langsung tentang Komunikasi Pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitian kualitatif peneliti sangat dituntut untuk menjelajah dan melacak sememadai mungkin realitas fenomena yang telah ada. Analisis data kualitatif

adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis (Wijaya 2018).

Setelah proses pengumpulan data, dilakukan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis yang dilakukan peneliti terdiri dari pengelompokan data, mensintesis, menemukan dan mengkaji apa yang penting, kemudian memutuskan agar nantinya dapat dijelaskan kepada orang lain (Sugiyono 2013). Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang sampai disimpulkannya data tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dalam bentuk deskripsi kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berasal dari informasi tentang Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Desa Balai Pungut Kecamatan Pinggir

##### 4.4.1 Sejarah Desa Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir

Berdasarkan sumber yang berasal dari para sesepuh desa atau tokoh masyarakat setempat, sejarah Desa Balai pungut diawali dari abad ke-19 sekitar tahun 1955 Masehi dengan kehadiran seorang pejuang yang juga seorang ulama bernama Lebar sebagai Penghulu pertama Desa Balai Pungut. Seiring dengan waktu kehadirannya Penghulu Lebar dianggap oleh masyarakat setempat pada waktu itu diangkat menjadi Kepala Desa pada saat itu pulalah dusun-dusun yang ada di wilayah tersebut dapat dipersatukan. Maka oleh Penghulu Lebar sebagai Lurah pertama memberi nama Desa Balai Pungut yang artinya desa penuh ceria.

Adapun sejarah pembangunan Desa Balai Pungut dimulai dari kepemimpinan (Arsip Desa Balai Pungut) yaitu:

- |                                   |                         |
|-----------------------------------|-------------------------|
| 1. Penghulu Pertama Lebar         | : Tahun 1955 - 1987     |
| 2. Sekdes H. Anas KA              | : Tahun 1970 - 2009     |
| 3. Kepala Desa Rustam             | : Tahun 1987 - 1995     |
| 4. Kepala Desa Khaidar            | : Tahun 2001 - 2003     |
| 5. Kepala Desa Adnan              | : Tahun 2003 - 2009     |
| 6. Kepala Desa M. Nasir           | : Tahun 2009 - 2015     |
| 7. Kepala Desa Us Mab             | : Tahun 2015 - 2016     |
| 8. Kepala Desa Muhson             | : Tahun 2016 - 2017     |
| 9. Kepala Desa Muhammad Asisi S.H | : Tahun 2017 - 2023     |
| 10. Kepala Desa Aisah, S. Pd      | : Tahun 2024 - Sekarang |

Sementara itu Desa Balai Pungut merupakan Kecamatan Pinggir yang berada wilayah kabupaten Bengkalis. Secara keseluruhan Kecamatan Pinggir terdiri dari tiga belas (13) desa atau kelurahan yang status hukumnya sudah menjadi desa/kelurahan defenitif dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa dan kelurahan dipimpin oleh lurah di lihat dari status Pemerintahan Kecamatan Pinggir terdiri dari 2 kelurahan yaitu Kelurahan Balai raja dan Titian Antui, dan 11 desa yaitu desa Beringain, Balai Pungut, Melibur, Muara Basung, Kuala Penaso, Pinggir, Semunai, Serai wangi, Tasik Serai, Tenganau, Tasik Serai Timur. Struktur Pemerintahan di kecamatan Pinggir terdiri dari Camat, Sekretaris Camat dan empat orang kepala seksi defenitif yaitu Seksi Pemerintahan, Pemberdayaaan Masyarakat Desa, Ketentraman dan Ketertiban, dan Kesejahteraan Sosial serta seorang pemegang kas.

Berdasarkan Sejarah Desa Balai Pungut yaitu merupakan Desa Kerajaan Siak. Tetapi sebelumnya diberikan dengan perwakilan kampung yang kiblatnya Kerajaan Siak untuk menyampaikan informasi pada hasil pajak di wilayah desa. Desa Balai Pungut diambil dari kata Balai seperti pengertian “*tempat*” di kata bahasa Indonesia dan “*Pungut*” yang artinya “*memungut*”. “*memungut*” disini diartikan sebagai pungutan iuran (pajak) warga, sehingga “*Balai Pungut*” sendiri memiliki arti “*tempat pemungutan pajak*”. Balai Pungut disebut-sebut sebagai desa tertua suku asli di daerah tersebut, yaitu suku melayu. Disebutkan Desa Balai Pungut ini ternyata merupakan salah satu desa asal tempat suku melayu yang pertama. Hampir seluruh warganya disini adalah suku melayu, dan bisa disebut 99% warga nya adalah suku melayu asli. Kemudian Desa Balai Pungut terletak di tepi sungai Mandau dan merupakan salah satu desa yang sudah ada pada zaman Kerajaan Siak Sri Indrapura. Didalam struktur persukuan adat Melayu Mandau, Desa Balai Pungut merupakan wilayah persukuan yang didiami oleh suku Hamba Raja. Fungsi sungai juga merupakan jalur transportasi untuk menghubungkan antara satu desa ke desa lainnya yang ada disepanjang aliran sungai Mandau dan bermuara di Sungai Siak (Kualo Mandau).

Desa Balai Pungut merupakan sebuah Desa yang berada di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Desa Balai Pungut terdiri dari dua Dusun yaitu Dusun Balai dan Dusun Pungut. Desa ini berada cukup jauh dari pusat kota Duri. Untuk sampai ke Desa ini dari pusat kota Duri, dengan perjalanan menggunakan kendaraan roda dua, memerlukan waktu sekitar 45 Menit dengan jarak tempuh sekitar 35 Kilometer. Desa Balai Pungut memiliki perjalanan sejarah yang panjang seperti pada masa Kerajaan Siak Sri Indrapura. Desa ini memegang peranan penting sebagai salah satu daerah yang dikala itu berperan sebagai tempat Dikumpulkannya atau dipungutnya hasil kekayaan alam. Setelah dikumpulkan, kemudian disimpan di Balai Desa yang bertempat di tepi Sungai Mandau (salah satu jalur perdagangan yang cukup sibuk pada masa Kerajaan Siak Sri Indrapura). Hal inilah yang kemudian di latar belakang desa ini diberikan nama Desa Balai Pungut.

Di Desa Balai Pungut juga terdapat sebuah pemakaman yang bertempat di jalan Rumah Suluk. Makam tersebut merupakan makam dari Tuan Syekh H. Imam Sabar Al-Kholidi Naqsyabandi Bin Encik Coteih yang lahir pada tahun 1878 M dan wafat pada tanggal 7 Mei 1960 M. Tuan Syekh H. Imam Sabar Al-Kholidi Naqsyabandi yang biasa dipanggil Tuan Guru ini merupakan seorang tokoh pengembang ajaran Islam di onder Distrik Mandau pada masa Kerajaan Siak Sri Indrapura. Beliau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pengembangan ajaran agama Islam pertama dengan jalur *Thariqat Naqsyabandi* di wilayah Mandau Kerajaan Siak Sri Indrapura.

Sekitar tahun 1936 M, Syekh H. Imam Sabar meninggalkan Desa Beringin untuk pergi ke Desa Balai Pungut atas perintah dari gurunya sebagai Imam Besar Kota Intan. Pada tahun 1937 M barulah Tuan Syekh H. Imam Sabar mulai membina dan mengembangkan ajaran syari'at di wilayah Desa Balai Pungut tepatnya di Darun Tandun pada waktu itu. Surau atau mushalla kecil turut didirikan dan mulai memiliki beberapa pengikut. Namun sekitar tahun 1941 M, Jepang mulai memasuki wilayah Kecamatan Mandau dan dengan masuknya Jepang, mulailah pecah atau bubar kegiatan tersebut. Maka dari itu pada tahun 1942 M, Tuan Syekh pindah ke tengah-tengah Desa Balai Pungut. Beliau kemudian berpulang kerahmatullah pada tanggal 7 Mei 1960 dan dimakamkan di Desa Balai Pungut. Di sebelah makamnya juga terdapat makam anaknya yaitu Syekh Usman Bin H. Imam Sabar Al-Kholidi Naqsyabandi yang wafat pada tahun 1993 M.

Berdasarkan informasi yang didapat Desa Balai Pungut, makam ini akan dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata sejarah Islam dan sudah didatangi oleh pihak Dinas Pariwisata setempat. Seperti pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.1 Tempat Peristirahatan Terakhir Tokoh Pengembang Ajaran Islam**  
(Sumber: [arsipbengkalis.kab.go.id](http://arsipbengkalis.kab.go.id))

#### 4.4.2 Gambaran Umum Objek Taman Wisata Balai Pungut

##### 1. Wisata Taman Balai Pungut

Pusat pengunjung yang menjadi objek utama di Desa Balai Pungut adalah taman wisata Balai Pungut tempat dimana wisatawan dapat memperoleh tiket masuk, beragam informasi yang dibutuhkan serta menyediakan pemandian di sungai, permainan anak - anak dan beraneka ragam kuliner yang diproduksi warga desa. Salah satunya masyarakat desa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dapat meningkatkan ekonomi usaha dengan cara bedagang dikawasan taman wisata desa. Adanya UMKM sangat berpengaruh bagi masyarakat sebab hal tersebut bisa membawa berkah bagi ekonomi warga setempat, banyak perubahan yang terjadi dalam masyarakat setelah pemerintah dan dinas pariwisata mengembangkan taman wisata Balai Pungut. Terutama selama Dinas Pariwisata mengadakan pembinaan di desa Balai Pungut itu membuat omset pedagang semakin meningkat. Untuk menuju ke taman wisata Balai Pungut diperlukan waktu 45 menit. Perjalanan dari arah kota Duri menuju kecamatan pinggir sekitar 25,8 km. daya tarik taman wisata Balai Pungut terdapat sungai yang indah, menyusuri sungai menggunakan sampan wahana permainan sehingga sangat menarik untuk dikunjungi. Dengan demikian untuk biaya tiket masuk taman wisata Balai Pungut sepeda motor sebesar 5.000 rupiah dan mobil sebesar 10.000 rupiah. Data pengunjung taman wisata Balai Pungut tidak merekap hitungan pengunjung, dikarenakan pengunjung yang datang ramai pada saat hari weekend yaitu sabtu dan minggu. Dan juga para pengnjung datang pada hari besar seperti hari raya idul fitri.

**Gambar 4.2**  
**Taman Wisata Desa Balai Pungut**  
 (Sumber: Arsip bengkalis.go.id)



**Gambar 4.3**  
**Pondok Wisata Desa Balai Pungut**  
 (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wisata Tugu Nasi Kuning

Kemudian objek wisata taman Desa Balai Pungut juga menjadi ikon wisata yang dikunjungi yaitu Tugu Nasi Kuning. Tugu Nasi Kuning menjadi banyak perbincangan masyarakat desa ini, karena merupakan kunci utama dari taman wisata Desa Balai Pungut. Tugu ini bertingkat lima yang diberi nama “Tugu Nasi Kuning Pagar Telur” artinya Nasi Kuning Pagar Telur dipergunakan pada saat nikah kawin, khatam alquran dan acara-acara adat lainnya. Nasi Kuning Pagar Telur sering juga dipergunakan untuk membayar nazar atau niat dalam kehidupan masyarakat Melayu Mandau. Nasi Kuning Pagar Telur juga dipergunakan dalam mencerminkan hubungan baik dan mempererat hubungan antara masyarakat mandau Desa Balai Pungut dengan Perusahaan *Nederlandsche Pacific Petroleum Maatschappij* (NPPM) pada saat itu dan juga melambangkan ucapan selamat datang kata H Syafrun Al mandau S, Sos. Sekretaris LAMR Kawasan Mandau juga tokoh masyarakat melayu Mandau ini.

Tugu Kuning dipilih replika Nasi Kuning Pagar Telur yang terbuat dari nasi pulut, karena jika melihat dari sifatnya bahwa nasi pulut atau ketan menunjukkan saling mengikat antara satu dengan yang lainnya dan disini dapat diartikan bahwa antara masyarakat adat Melayu Mandau dengan Perusahaan *Nederlandsche Pacific Petroleum Maatschappij* (NPPM) memiliki hubungan yang harmonis, bersahabat dan mengerti dengan adat budaya Melayu setempat. Perusahaan *Nederlandsche Pacific Petroleum Maatschappij* (NPPM) juga ikut andil dalam pembangunan Desa Balai Pungut. Perusahaan *Nederlandsche Pacific Petroleum Maatschappij* (NPPM) masuk ke wilayah kawasan tanah adat Mandau setelah mendapatkan izin dari Raja Siak Sri Indrapura diperkirakan sekitar tahun 1929”(<https://riau.suara.com/read/2022/08/04/204333/tepi-an-batang-mandau-wisata-alam-yang-bangkitkan-memori-sejarah-migas-riau>).



**Gambar 4.4**  
**“Tugu Kuning (Tugu nasi kuning telur)**  
 (Sumber: Dokemntasi Pribadi)

Monumen ini terletak ditepi Taman Wisata Sungai Balai Pungut Mandau. Desa Balai Pungut, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, diatas tanah yang dahulu dipakai sebagai dermaga atau pelabuhan bongkar-muat barang perusahaan *Nederlandsche Pacific Petroleum Maatschappij* (NPPM). Momen ini menunjukkan bahwa pada tahun 1932 Perusahaan *Nederlandsche Pacific Petroleum Maatschappij* (NPPM) pertama kalinya menginjakkan kaki di Desa Balai Pungut dan memulai kegiatan pencarian minyak bumi. Hingga sampai saat ini perusahaan *Nederlandsche Pacific Petroleum Maatschappij* (NPPM) berubah nama menjadi *PT. Chevron Pacific Indonesia* (PT. CPI) dan masih beroperasi hingga saat ini. Bahkan pada tahun 1970 masih banyak ditemukan tangki minyak bumi dan peralatan lainnya di Desa Balai Pungut ini.

Penjelasan tentang Tugu Nasi Kunyit Panggar Telur Nasi kunyit panggar telur berbentuk bulat dan terletak diatas tempat yang terbuat dari tembaga berkaki satu yang disebut “*PAHA*”. Kemudian “*PAHA*” tersebut dibalut dengan kertas berwarna kuning yang diukir sepeti daun bunga dan disebut “*SIMBA*”. Dimana pada bagian dalam atau kerangka dari Nasi kunyit pagar telur tersebut terbuat dari bambu yang berfungsi sebagai tempat atau penyangga nasi kunyit yang disebut “*SANGGANG NASI*”. Kemudian pada bagian dari sanggang nasi kearah luar mempunyai garis tengah yang berbeda sehingga membentuk tingkatan-tingkatan dan bagian ini disebut “*KOPUK NASI*”. Diatas kopuk nasi inilah dicetak nasi kunyit sehingga membentuk tingkatan tiga, lima atau tujuh tingkat sesuai dengan tingkat atau jabatannya di tengah masyarakat melayu Mandau” ([https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/tepi\\_batang\\_mandau](https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/tepi_batang_mandau)).

Pada setiap tingkatan nasi kunyit tersebut di tancapkan sebilah bambu yang telah dibalut dengan kertas berwarna kuning dan diujung sebilah bambu tersebut diberi bunga yang terbuat dari kertas yang telah diukir dengan panjang sekitar 25 cm dan diatas itu pula di gantungkan telur yang sudah direbus dengan zat pewarna merah dan keseluruhan dari ini disebut “*ULOU-ULOU*”. Diatas dari nasi kunyit panggar telur tersebut di tancapkan seikat bunga yang terbuat dari kertas yang melambangkan keindahan, kemakmuran dan kedamaian.

### 3. Rumah Adat Melayu

Berikut ini objek Desa Balai Pungut yang menjadi daya tarik wisata yaitu Gambar Rumah Adat Melayu Riau. Rumah adat melayu Riau, Desa Balai Pungut, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, terletak di desa ini karena masyarakat disini 99% asli melayu. Rumah adat Lamr sering dijadikan tempat study tour siswa dan siswi dalam pengenalan kebudayaan daerah melayu. Lembaga adat melayu riau memiliki fungsi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemban, mengamalkan, memelihara dan membela nilai-nilai luhur Adat Istiadat serta membela kepentingan masyarakat adat melayu riau dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal tersebut tentunya dapat dijadikan sebagai dasar bagi lembaga adat melayu riau untuk menyatukan masyarakat melayu dengan berbagai etnis serta suku yang ada di Provinsi Riau ini.



**Gambar 4.5**  
**Rumah Adat Melayu Desa Balai Pungut**  
(Sumber: Dokumen Pribadi)

Rumah adat melayu Riau, Desa Balai Pungut, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, terletak di desa ini karena masyarakat disini 99% asli melayu. Rumah adat Lamr sering dijadikan tempat study tour siswa dan siswi dalam pengenalan kebudayaan daerah melayu. Lembaga adat melayu riau memiliki fungsi mengemban, mengamalkan, memelihara dan membela nilai-nilai luhur Adat Istiadat serta membela kepentingan masyarakat adat melayu riau dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal tersebut tentunya dapat dijadikan sebagai dasar bagi lembaga adat melayu riau untuk menyatukan masyarakat melayu dengan berbagai etnis serta suku yang ada di Provinsi Riau ini.

#### 4.2 Profil Desa Balai Pungut

##### a. Objek penelitian

Desa Balai Pungut adalah salah satu Desa dari 13 desa yang ada di kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Desa Balai Pungut mempunyai jumlah penduduk sebanyak 2.427 jiwa yang terdiri dari 1.072 jiwa laki – laki dan 1.355 jiwa perempuan. Desa Balai Pungut mempunyai Luas Wilayah 20 Km dengan waktu yang di tempuh dari kota Duri sekitar 40 menit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

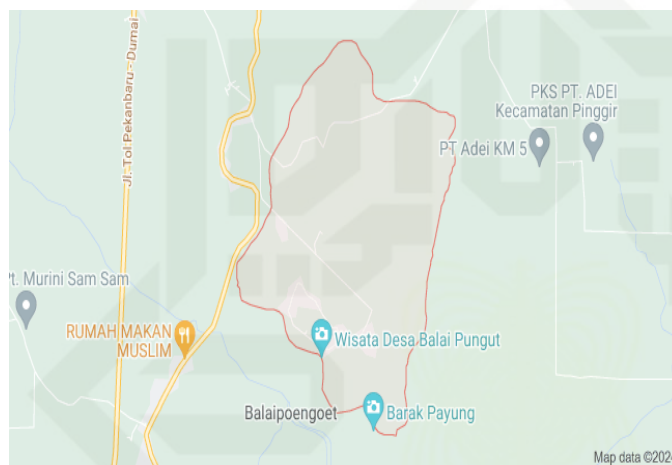
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pada gambar 4.3 peta Desa Balai Pungut dan batas-batas wilayah Desa Balai Pungut Kecamatan Pinggir (Arsip Desa Balai Pungut):

- a. Sebelah Utara : Desa Balai Raja
- b. Sebelah Selatan : Desa Balai Pungut
- c. Sebelah Barat : Muara Basung
- d. Sebelah Timur : Pinggir

Sedangkan letak wilayah:

- 0°56'12 Lintang Utara s/d 1°28'17 Lintang utara
- 100°56'10 Bujur Timur s/d 101°43'26" Bujur Timur



**Gambar 4.6**  
**Peta Desa Balai Pungut**

(Sumber: Arsip kemendes.go.id/desabalaipungut)

Kantor Kepala Desa Balai Pungut berlokasi di jalan Perkebunan Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis, Riau, Kode pos 28784.



**Gambar 4.7**  
**Kantor Kepala Desa Balai Pungut**

(Sumber: Dokumen Pribadi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3 Visi dan Misi

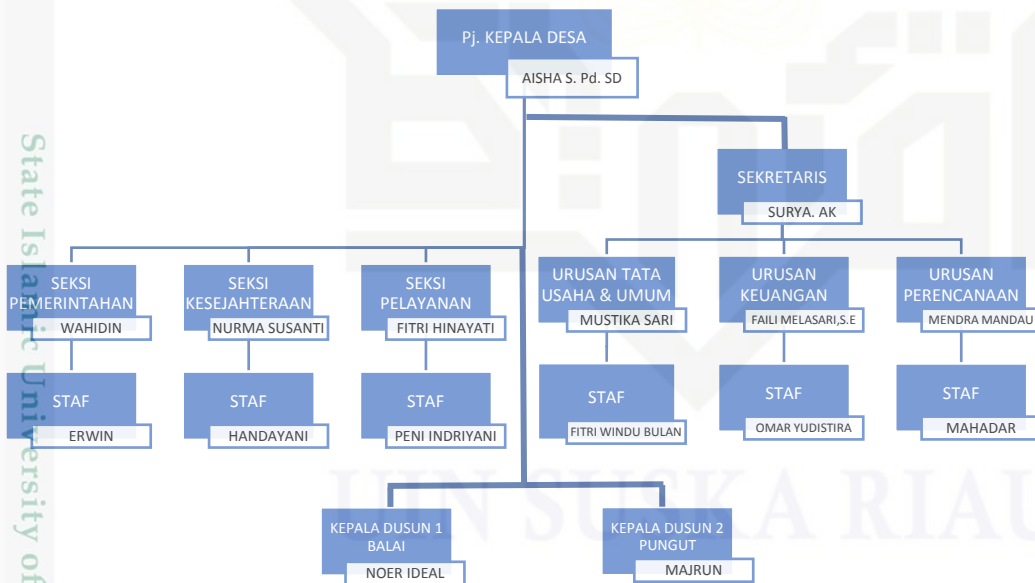
Berdasarkan Desa Balai Pungut, Adapun Visi dan Misi di Desa Balai Pungut Dibuat untuk penmbangunan desa selama 5 tahun kedepannya (Tahun 2024-2028), yaitu “Pembangunan untuk mewujudkan meningkatnya ekonomi masyarakat Desa Balai Pungut Terhadap Wisatawan”.

Untuk mewujudkan Visi yang sudah dibuat, maka Misi yang akan dilakukan Desa Balai Pungut sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian desa, seperti jalan, jembatan serta infrastruktur strategis lainnya.
- b. Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih Panjang.
- c. Meningkatkan masyarakat ang memilki adat istiadat yaitu agama.
- d. Masyarakat mendukung kesatuan komunitas termasuk kebudayaan.
- e. Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.

### 4.4 Struktur organisasi Pemerintahan Desa

**Gambar 4.8**  
**Struktur Organisasi Pemerintah Desa Balai Pungut**  
 (Sumber: Arsip Desa Balai Pungut)



Berdasarkan struktur organisasi pemerintahan desa di atas, berikut ini adalah uraian tugas, fungsi, dan tanggung jawab pemerintah desa (Arsip Desa Balai Pungut).

### 1. Kepala Desa Kepala

Desa bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan perangkat desa dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas perangkat desa. Berikut adalah tugas dari kepala desa:

- a) Menyelenggarakan pemerintahan desa.
- b) Melaksanakan pembangunan.
- c) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan desa.
- d) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat desa balai pungut.

Untuk menjalankan tugas-tugas di atas, maka kepala desa mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan pemerintahan desa seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, perlindungan masyarakat, penyelenggaraan administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- 2) Pelaksanaan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan serta pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- 4) Pemberdayaan masyarakat, seperti sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- 5) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

### 2. Sekretaris desa

Sekretaris Desa memiliki tanggungjawab memimpin dan mengoordinasikan para kepala urusan dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas para kepala urusan. Untuk melaksanakan tugas tersebut sekretaris desa mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a) Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga Pemerintahan Desa.
- b) Melaksanakan urusan perencanaan seperti: menyusun rancangan APB Desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti: tata naskah, administrasi, administrasi surat-menyurat, arsip dan ekspedisi.

### 3. Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala seksi pemerintahan ini bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas bidang pemerintah desa. Selain tugas tersebut, Kepala Seksi Pemerintahan juga berfungsi:

- a. Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan Desa
- b. Menyusun rancangan regulasi Desa.
- c. Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan
- d. Melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa.
- e. Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat Desa.
- f. Penyusunan laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, laporan keterangan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan informasi Pemerintahan Desa kepada Masyarakat.

### 4. Kepala seksi kesejahteraan

Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi kesejahteraan mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya.
- b. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi.
- c. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik.
- d. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup.
- e. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemberdayaan keluarga.
- f. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemuda, olah raga dan karang taruna.
- g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

### 5. Kepala Seksi Pelayanan

Kepala seksi pelayanan melaksanakan tugas dalam peningkatan social pada masyarakat desa. Adapun tugas dan fungsi kepala seksi palayanan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Desa.
- b. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat Desa.
- c. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Kaur Urusan Tata Usaha dan Umum bertugas membantu sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi ketatausahaan. Disamping tugas dan fungsi sebagaimana dijelaskan diatas. Kaur Tata Usaha dan Umum juga membantu Kades dalam melaksanakan wewenang-nya. Adapun fungsi dan tugas Kaur Urusan Tata Usaha dan Umum sebagai berikut:

- a. Fungsi administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi dan penataan administrasi perangkat desa.
- b. Penyediaan prasarana Perangkat Desa.
- c. Penyiapan Rapat.
- d. Pengadministrasian aset.
- e. Perjaanan dinas, dan pelayanan umum.
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Sekretaris Desa atau Kepala Desa.

## 7. Kepala Urusan Keuangan

Dalam melaksanakan tugas, Kaur Keuangan desa berhak sebagai berikut:

- a. Menerima penghasilan tetap tiap bulan, tunjangan, dan mendapat jaminan kesehatan, serta penerimaan lainnya yang sah dengan memperhatikan masa kerja dan jabatan perangkat Desa.
- b. Menerima bimbingan dan pembinaan dalam rangka pelaksanaan tugasnya dan hak-hak lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 8. Kepala Urusan Perencanaan

Kepala Urusan Perencanaan memiliki fungsi pengoordinasian urusan perencana seperti:

- a. Menyusun rencana APB Desa.
- b. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Sekretaris Desa atau Kepala Desa.

## 9. Kepala Dusun 1 dan Dusun 2 Balai Pungut

Membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya. Untuk melaksanakan tugasnya, maka Kepala Dusun memiliki fungsi:

- a. Membina masyarakat agar tentram dan Tertib.
- b. Melakukan upaya perlindungan bagi masyarakatnya.
- c. Melakukan Penataan dan Pengelolaan Potensi di Desa.

- d. Melakukan Pengawasan Pembangunan yang terletak di Desa.
- e. Melakukan Pembinaan dan Menumbuh kembangkan kesadaran dalam hal menjaga lingkungannya Desa.
- f. Melakukan pemberdayaan guna memperlancar roda pemerintah Desa dan pembangunan.

#### 4.5 Potensi Desa Balai Pungut

Desa Balai Pungut mempunyai beragam komponen yang berpotensi untuk mengembangkan pariwisata, diantaranya: *Pertama*, berupa wisata alam seperti sungai siak yang mengalir di taman wisata Balai Pungut karena dimana masyarakat sekitar bisa meningkatkan ekonominya dengan berdagang di tempat wisata Desa Balai Pungut, wisata tersebut selain menyuguhkan pemandangan alam sekitar juga menjadi wisata yang cocok untuk menikmati keindahan sunrise. *Kedua*, seni budaya seperti Tarian Melayu berdasarkan pernyataan ketika peneliti melakukan observasi potensi budaya yang merupakan pelatihan kesenian di Desa Balai Pungut pemerintah mengumpulkan remaja desa untuk menampilkan tarian melayu pada saat pembukaan acara yang diselenggarakan di Desa Balai Pungut. Selain itu, di Desa Balai Pungut juga terdapat sanggar tarian rakyat yang anggotanya dari masyarakat Desa Balai Pungut yang bernama Sanggar Seni. *Ketiga*, kuliner berupa makanan tradisional seperti ketupat kelamai dan dodol. *Keempat*, potensi pengolahan sampah seperti bank sampah. Pengolahan sampah di desa dilakukan oleh masyarakat desa untuk mengurangi jumlah sampah dengan memilah dan mengolah sampah organik menjadi produk seperti pupuk organik ataupun produk lainnya.

Wisata Desa Balai Pungut juga memiliki daya tarik tersebut seperti dikelola atau berada di bawah naungan BUMDes, komponen-komponen yang dimiliki Desa Balai Pungut yang berpotensi sebagai daya tarik wisata kemudian dikembangkan menjadi beragam aktivitas, mulai dari UMKM atau *event*, dan dikembangkan menjadi aktivitas wisata edukasi wisata yang menarik. Seperti halnya potensi seni budaya dikembangkan menjadi wisata edukasi kesenian, dimana wisatawan dapat belajar gasing tradisional ataupun tarian pencak silat dari Desa Balai Pungut.

Sementara potensi kuliner di Desa Balai Pungut dikembangkan menjadi UMKM atau industri kuliner seperti industri ketupat kelamai, bolu kemojo dan es pong. Ada juga UMKM seperti menyewa stand gerobak yang menyediakan aneka minuman tradisional dengan bahan dasar rempah-rempah seperti wedang sere, teh talua, mie rebus dan kuliner makanan tradisional lainnya. di Desa Balai Pungut juga dikembangkan menjadi aktivitas wisata kuliner seperti yang bernama “jalan jajan”. Selain itu, dari UMKM atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri kuliner tersebut, wisatawan juga dapat belajar melalui edukasi pembuatan makanan tradisional seperti mengolah daun kelapa menjadi (ketupat kelamai atau dodol).

Desa Balai Pungut mempunyai fasilitas-fasilitas penunjang pariwisata di desa, diantaranya pondok tempat istirahat untuk pengunjung yang datang dan fasilitas untuk mengadakan *event* atau kegiatan. Fasilitas penunjang tersebut biasanya dijadikan sebagai tempat untuk menyelenggarakan *event*, pertemuan, acara formal hingga nonformal dari Desa Balai Pungut maupun dari luar desa. Selain itu juga mempunyai fasilitas perahu serta pelampung untuk mengelilingi sungai siak yang mengalir menjadi objek utama di Desa Balai Pungut. Selain itu, Desa Balai Pungut juga mempunyai sarana dan prasarana penunjang pariwisata seperti, toilet, penerangan jalan, posko wisata, pusat informasi bagi wisatawan yang berada di kantor kepala desa atau di kantor desa wisata, area parkir.

Dari segi SDM masyarakat desa, tenaga kerja di Desa Wisata Balai Pungut sudah memadai karena dengan adanya aktivitas pariwisata di desa dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar, bahkan masyarakat yang tadinya merantau ke kota kembali kedesaanya untuk turut berpartisipasi dalam mengembangkan pariwisata di desanya. Sementara UMKM yang ada di Desa Balai Pungut juga sudah ada tenaga kerja yang mengelolanya dan tergantung dari pemilik masing-masing UMKM.

Keberadaan Desa Wisata Balai Pungut juga didukung dengan akses jalan yang baik, jalan menuju desa maupun dari kota terutama menuju destinasi-destinasi wisata dapat dilewati kendaraan roda dua hingga roda empat. Desa Balai Pungut juga memiliki standar keamanan yang terjamin. tingkat keamanan di setiap desa sangat diperhatikan, bahkan di masing-masing desa ada kebijakan masing-masing berkaitan dengan keamanan, seperti adanya pos kamling dan ronda malam. Dari segi kebersihan, kawasan wisata rutin dibersihkan oleh tenaga kerja yang bertanggung jawab atas kebersihan dari masing-masing wisata. Selain itu kebersihan lingkungan sekitar juga sangat diperhatikan. karena seluruh masyarakat selalu mengadakan kegiatan rutin gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar. Dari segi kesejukan, untuk menjaga udara agar tetap sejuk. Dari segi keindahan, baik penataan wisata dan lingkungan sekitarnya dibuat sedemikian rupa agar enak dipandang. Dari segi keramahan, pengelola wisata dan masyarakat desa merespon atau menyambut para wisatawan dengan ramah. Dengan aspek yang sudah di terapkan yaitu (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, dan keramahan). (Menurut Surya, Wawancara Dilla)

Dalam rangka mengembangkan Desa Wisata Balai Pungut, terdapat kegiatan-kegiatan yang sering diselenggarakan di desa tersebut, diantaranya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pemerintahan desa, kegiatan rutin tahunan seperti festival budaya, penyaluran bantuan pemberdayaan, dan tournament olahraga. Kegiatan pemerintahan desa yang sering diselenggarakan di desa tersebut seperti acara rutin tahunan, rapat, pertemuan, kegiatan lainnya.

*Keempat* rumah adat melayu riau, kegiatan rutin tahunan lain yang diselenggarakan di Desa Wisata Balai Pungut, yaitu perlombaan antar kecemasan, antar desa, dan antar masyarakat setiap 17 Agustus untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan RI, juga perayaan HUT Kabupaten Bengkalis, serta mengadakan studytour siswa dan siswi pelajar yang berkunjung kerumah adat LAMR di Desa Balai Pungut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jabarkan pada bab sebelumnya. Maka, penelitian dengan judul “Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Taman Wisata Desa Balai Pungut Kecamatan Pinggir” peran yang dilakukan pemerintah desa dapat meningkatnya pemberdayaan dalam pengembangan ekonomi masyarakat yang semakin meningkat setelah adanya program kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Dalam hal pemberdayaan dan pengembangan taman wisata Balai Pungut terdapat struktur signifikansi yang dimulai dari komunikasi antara masyarakat yang terjalin di sepanjang ruang dan waktu yang menciptakan hubungan dekat bagi masyarakat desa. Komunikasi dilakukan tidak dengan tulisan melainkan kesepakatan bersama secara lisan yang diakui seluruh masyarakat Desa Balai Pungut, dalam bentuk kegiatan yaitu: dengan terwujudnya tujuan pemberdayaan yang dapat dilihat melalui peningkatan perekonomian masyarakat Desa Balai Pungut dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat pengelola mengadakan kegiatan kerja bakti, gotong royong, mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga dan mengembangkan Taman Wisata Balai Pungut, memberikan fasilitas, memperbaiki sarana dan serta adanya kegiatan hiburan guna menarik minat masyarakat terhadap Taman Wisata Balai Pungut.

### 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya, sebagai tahap akhir dari penelitian ini, peneliti berupaya memberikan beberapa saran atau rekomendasi terkait penelitian. Hal ini sesuai dengan kapasitas peneliti saat ini, sehingga ada beberapa poin yang ingin disampaikan bahwa bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian tentang komunikasi pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah, Di harapkan dapat membahas jenis metode yang berbeda agar hasil penelitian yang ditemukan dapat lebih banyak informasi serta dapat menambah kajian penelitian dalam bidang komunikasi pemberdayaan dan juga diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah desa agar tetap memperhatikan keberadaan desa wisata dan melakukan pemantauan keberlanjutan dari pengembangan desa wisata, pemerintah desa dapat membuat hasil rekap jumlah pengunjung yang datang, serta diharapkan kedepan ada pendampingan secara material dan finansial.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Syed Agung, and Rizki Erdayani. 2022. "Pengantar Teori Pembangunan."
- Agusta, Ivanovich. 2003. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27 (10): 179–88.
- Akbar, Dhani, and Teguh Setiandika Igi. 2019. "Peran Pemuda Dalam Pengembangan Wisata Di Desa Pongkar Kabupaten Karimun." *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3 (2): 193–211.
- AZIZI, HIBATUL. 2021. "Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Pulesari Kecamatan Turi Kabupaten Sleman."
- Cantika, Gea Sribu. 2023. "Komunikasi Partisipatif Dalam Program Desa Sejahtera (Studi Kualitatif Komunikasi Partisipatif Program Desa Sejahtera Di Desa Ketro, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen)."
- Damsuki, Ali. 2019. "Strategi Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa (Implementasi Program PKKPD Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Jawa Tengah Tahun 2018 Di Desa Tambakselo, Grobogan)." *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 11 (1): 57–68.
- Esterlina, Maria Esteves. 2022. "Persepsi Masyarakat Terhadap Komunikasi Pemberdayaan Keluarga Oleh Komite Kesejahteraan Dan Perlindungan Anak Kalurahan Gilangharjo Kapanewon Pandak Bantul."
- Febrian, Ferry, and Lina Suherty. 2023. "Upaya Untuk Meningkatkan Potensi Objek Wisata Di Kota Banjarmasin (Studi Pada Wisata Susur Sungai)." *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 6 (2): 717–25.
- Hafida, Siti Hadiyati Nur, R P Dewi, M A Kesumaningtyas, B A Nastiti, W Puspitasari, and L Masruroh. 2019. "Analisis Keberlanjutan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wisata Sepakung, Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang)." *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 24 (3): 170–76.
- Hardjanto, Imam. 2011. "Teori Pembangunan. Malang." Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Herdiansyah, Haris, and Observasi Wawancara. 2013. "Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif." *Jakarta: Rajawali Pers.*
- Istiyanti, Dyah. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sukawening." *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)* 2 (1): 53–62.
- Juddi, Moh Faidol. 2019. *Komunikasi Budaya Dan Dokumentasi Kontemporer.* Unpad Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kriyantono, Rachmat, and S Sos. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenada Media.
- Latuconsina, Zulfikar Mohamad Yamin. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Malang Berbasis Pendekatan Perwilayahan Dan Regresi Panel." *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan)* 1 (2): 202–16.
- Lestari Cahyani, Putri. 2021. "Peran Dan Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Di Desa Soro Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu." Universitas\_Muhammadiyah\_Mataram.
- Marhaeni, AAIN, and I Ketut Sudibia. 2020. "The Role of Village Funds on Village Infrastructure Conditions and the Welfare of Low Income Communities in Klungkung Regency, Bali Province, Indonesia." *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 4 (1): 336–45.
- Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish.
- Millatina, Afifah Nur, Fifi Hakimi, Irham Zaki, and Isna Yuningsih. 2019. "Peran Pemerintah Untuk Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5 (1): 96–109.
- Mubarok, Muhammad Mukhib. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Di Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo." Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Nardin, Yulianus. 2019. "Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Bumdes." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)* 8 (3): 140–45.
- Nopiansyah, Paisal, Agustina Setiawan, and Dadan Kurnia. 2019. "Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Bidang Pembangunan Ekonomi Di Desa Rancapanggung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat." *Caraka Prabu: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3 (2): 184–206.
- Nugraha, Aat Ruchiat, Susie Perbawasari, Feliza Zubair, and Evi Novianti. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Komunikasi Efektif Berbasis Potensi Wisata Dan Kearifan Lokal." *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 3 (1): 123. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3546>.
- Permatasari, Indah. 2022. "Peran Model Pengembangan Pariwisata Berbasis



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Stre Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) Di Bali.” *Kertha Wicaksana* 16 (2): 164–71.

- Prihasta, Anggit Kurnia, and Suswanta Suswanta. 2020. “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Kaki Langit Padukuhan Mangunan.” *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 7 (1): 221–40.
- Purba, Budiman, and Nur Ambia Arma. 2022. “Komunikasi Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Wisata Di Desa Namu Sialang.” *Warta Dharmawangsa* 16 (3): 327–37.
- Putri, A P, Sri Sulastri, and Nurliana Cipta Apsari. 2023. “Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Upaya Pencegahan Stunting.” *IJD: International Journal of Demos* 5 (1): 16–28.
- Rakhmadani, Riky. 2021. “Komunikasi Pembangunan Partisipatif Dalam Pengembangan Desa Wisata Sajen Edu Adventure Melalui Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan* 25 (1): 33–44.
- Rindi, Tyas Arma. 2019. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur).” IAIN Metro.
- Riyanda, Rizka Dinda. 2022. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal Di Desa Denai Lama Kabupaten Deli Serdang.” Universitas Medan Area.
- Rodiah, Saleha, and Pawit M Yusup. 2018. “Strategi Komunikasi Dalam Pengembangan Desa Agro Wisata Di Kabupaten Pangandaran.” *Jurnal Signal* 6 (2): 325–32.
- Ruslan, Rosady. 2010. “Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi.”
- Safitri, E K A. 2018. “Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.” UIN Raden Intan Lampung.
- Septemuryantoro, Syaiful Ade. 2020. “Pengembangan Potensi Budaya Ekowisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Candirejo Borobudur Jawa Tengah.” *Media Wisata* 18 (2): 210–22.
- Simanjuntak, Diana. 2021. “Intensitas Komunikasi Dan Keberhasilan Pemberdayaan Masarakat Berbasis Pendampingan Di Desa Wisata Selasari-Kabupaten Pangandaran.” *Tourism Scientific Journal* 7 (1): 47–68.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Subekti, Priyo, Yanti Setianti, and Hanny Hafiar. 2018. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Hidup Di Desa Margalaksana Kabupaten Bandung Barat." *Jurnal Kawistara* 8 (2): 148. <https://doi.org/10.22146/kawistara.30379>.
- Sugiyono, Prof Dr. 2013. "Metode Penelitian Manajemen." *Bandung: Alfabeta, CV*.
- Suherman, Ansar. 2020. *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Deepublish.
- Supit, Brain Fransisco. 2023. "Konsep Dasar Komunikasi Organisasi." *Penerbit Tahta Media*.
- Suryabrata, Sumadi. n.d. "A. Jenis Dan Sifat Penelitian." *Institut Agama Islam Negeri Metro 1439 H/2018 M*.
- Syaifudin, Moch Yusuf, and Muhammad Farid Ma'ruf. 2022. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo)." *Publika*, 365–80.
- Taufik, Mochammad Nizar Bagoes, and Tsuroyya Tsuroyya. 2022. "Strategi Komunikasi Pemberdayaan Desa Wisata Kemiren Dalam Upaya Mendukung Sustainable Development Goals." *The Commercium* 6 (1): 21–34.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. n.d. "Model Ideal Pengembangan Agrowisata Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Destinasi Green Tourism Di Indonesia." *Pariwisata Nusantara*, 103.
- Wahyuni, Dinar. 2018. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul." *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 9 (1): 83–100.
- Wastutiningsih, Sri Peni, and Titis Puspita Dewi. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Era Revolusi Industri 4.0." *Journal of Extension and Development* 1 (2): 90–96.
- Widyastuti, Tika Febri. n.d. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Taman Limo, Desa Jatiwangi, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wijaya, Hengki. 2018. "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)."
- Yusuf, Farhattul Awalia, and Elvira Suryani. 2021. "Pengembangan Desa Wisata Taman Limo Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi." *Kybernan: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 12 (2): 107–13.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1 Transkrip Wawancara

### Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Taman Wisata Balai Pungut Kecamatan Pinggir

Analisis menggunakan indikator dan subindikator dari teori komunikasi pemberdayaan menurut Harlod Lasweel:

#### A. Komunikasi

1. Apa yang Anda pahami tentang peran komunikator dalam pemberdayaan masyarakat di desa ini?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa?
3. Bagaimana Anda akan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan desa?
4. Bagaimana Anda mengatasi tantangan komunikasi yang mungkin terjadi di lapangan?
5. Strategi apa anda untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal di desa ini?

#### B. Pesan

1. Apakah ada profile Desa Balai Pungut? seperti visi dan misi?
2. Bagaimana Anda akan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan desa?
3. Apa manfaat yang diharapkan dari taman wisata ini bagi masyarakat desa?
4. Apakah ada rencana lain untuk meningkatkan daya tarik taman wisata ini di masa depan?

#### C. Saluran

1. Bagaimana pemerintah desa mengevaluasi efektivitas saluran komunikasi yang digunakan? Adakah metode khusus untuk menilai apakah informasi sampai ke masyarakat dengan baik?
2. Apa harapan Anda untuk peningkatan saluran komunikasi di masa depan?

#### D. Komunikan dan Feedback

1. Bagaimana masyarakat desa dilibatkan dalam proses pengembangan taman wisata?
2. Bagaimana pemerintah desa mengelola feedback yang diterima dari masyarakat terkait pengembangan taman wisata?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2: Dokumentasi**



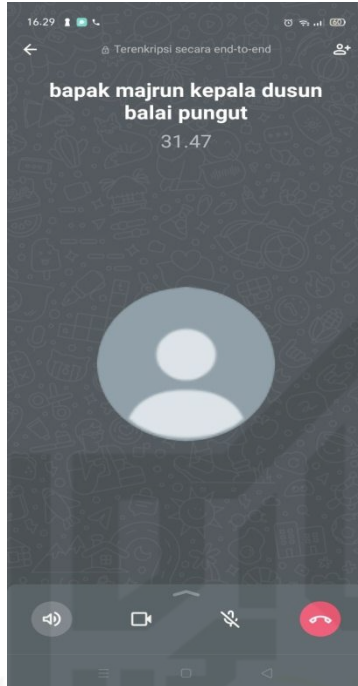
Wawancara bersama ibu Aisyah, S. Pd Kepala Pemerintah Balai Pungut.  
(Senin, 05 Febuari 2024. di kantor Desa Balai Pungut).



Wawancara bersama Bapak Surya, AK Sekretaris Balai Pungut.  
(Senin, 05 Febuari 2024. di kantor Desa Balai Pungut).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara melalui call media WhatApps Bapak Majrun selaku Kepala Dusun II Pungut.  
(Jum'at 16 Febuari 2024)



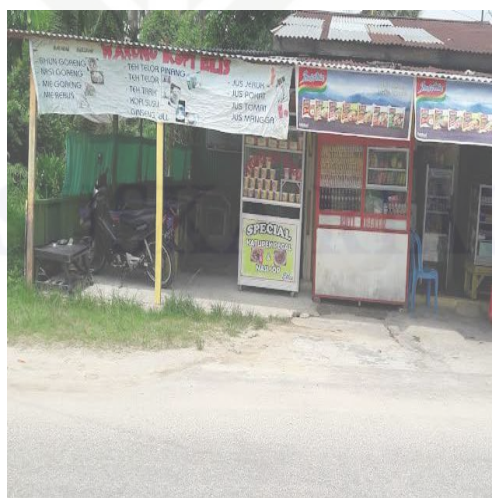
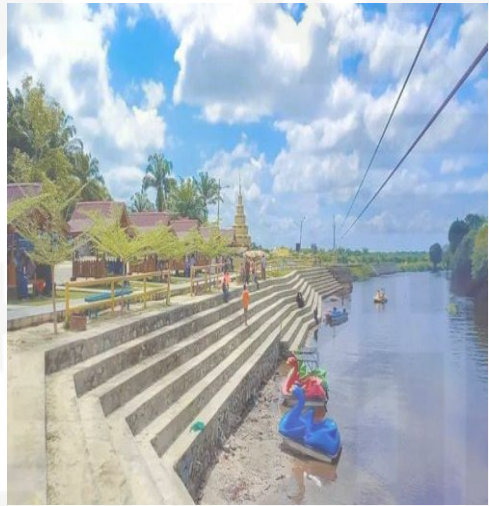
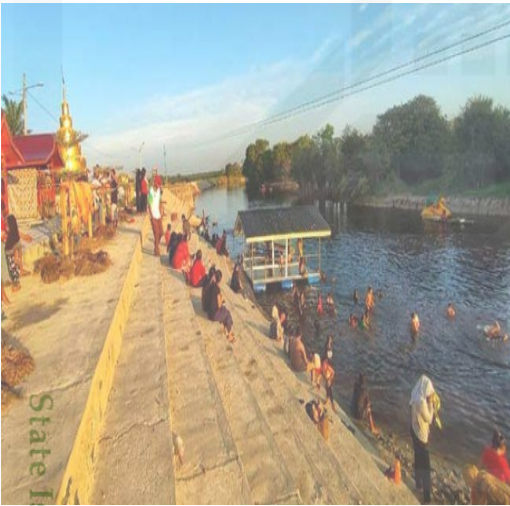
Wawancara Bersama Bapak Edi pelaku pedagang sekitar Taman Wisata.  
(Senin, 05 Febuari 2024. di Desa Balai Pungut.)

## Dokumentasi Taman Wisata Desa Balai Pungut

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Dilla Nofrizayeni anak dari pasangan Bapak Abu Zanar dan Ibu Erni Yusnita. Lahir di Kota Duri pada tanggal 04 November 2002 dan anak keempat dari lima bersaudara. Pada tahun 2008 menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 011 Duri Timur Kota Duri dan Lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Mandau Kota Duri dan Lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan di SMAN 4 Mandau Kota Duri dan Lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 melanjutkan Pendidikan Di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Kota Pekanbaru. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bukit Timah, Kecamatan Dumai Selatan, Kota Dumai selama dua bulan pada tahun 2023 dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di bagian Adminitasi Dikelurahan Duri Timur Kota Duri selama dua bulan pada tahun 2023.

Pada tanggal 23 September 2024 dinyatakan Lulus melalui Sidang Akhir dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dengan Predikat Sangat Memuaskan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.